

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan dunia usaha kini berkembang begitu pesat, terutama dalam sektor industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian. Dengan banyaknya sektor industri yang berkembang pesat baik dalam skala besar maupun skala kecil mengakibatkan persaingan. Dalam menghadapi persaingannya perusahaan harus berusaha mempertahankan agar perusahaan stabil, siap bersaing dan juga tetap bertahan maupun berkembang. Menurut Harmono (2009:233), nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Husnan dalam Pudjiastuti : 2002). Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar deviden. Pembayaran deviden dapat dijadikan tolak ukur oleh para stakeholder dalam menilai perusahaan. Besarnya pembagian deviden ini mempengaruhi harga saham. Apabila laba perusahaan tinggi maka deviden yang dibayarkan tinggi, sehingga harga saham cenderung tinggi dan nilai perusahaan juga akan tinggi. Sebaliknya jika deviden yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut rendah. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan beberapa faktor tersebut diantaranya :

Kinerja keuangan, ukuran perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kinerja keuangan perusahaan sangat terkait dengan *Return On Asset* (ROA) yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi mampu menghasilkan laba bagi perusahaan dan sebaliknya. Semakin tinggi ROA akan semakin baik kinerja perusahaan, karena dana yang diinvestasikan dalam aset dapat menghasilkan EAT yang semakin tinggi (Pertiwi, 2014). Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Ukuran Perusahaan, ukuran sebuah perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut semakin mudah dalam memperoleh sumberdana. Dana tersebut kemudian akan dikelola oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance*. Beberapa tahun terakhir ini jumlah perusahaan yang menyadari pentingnya menerapkan program *Good corporate governance* sebagai bagian dari strategi bisnis semakin meningkat. Hal tersebut karena *Good corporate governance* merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Masalah *Corporate Governance* muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Faktor selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan yakni *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian yang dilakukan Muliani (2012) menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian CSR mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara positif. Akuntabilitas dapat dipenuhi dan asimetri informasi dapat dikurangi jika perusahaan melaporkan dan mengungkapkan kegiatan CSR perusahaannya kepada para stakeholder. Semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula tingkat operasional perusahaan. Hal tersebut menunjukkan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance*. Penerapan GCG ini sendiri berkaitan dengan penyaluran

atau distribusi dari kekuatan dan tanggung jawab, serta konsekuensi dan akuntabilitas pada performance atau pencapaian organisasi. Steger dan Amann membedakan antara *governance* dari beberapa tipe organisasi yang berbeda, seperti keanggotaan dengan organisasi yang terpusat, dan perusahaan publik dengan pribadi. *Good Corporate Governance* (GCG) berkaitan dengan perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan sistem ekonomi modern. Good Corporate Governance mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholder* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya. Tentu saja hal ini dimaksudkan untuk mengatur kewenangan Direktur, manajer, pemegang saham dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah ada pengaruh *Good Corporate Governnance* terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ?
6. Apakah *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?
7. Apakah *Good Corporate Governance* mampu memodrasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ?
8. Apakah *Good Corporate Governance* mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis :

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pada Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dalam memoderasi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsiility* dalam memoderasi hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.
7. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dalam mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.
8. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dalam memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

#### 1. Manfaat Teoitis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan dan nilai tambah mengenai pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi baru dalam mengungkapkan pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan dengan corporate social responding dan good corporate governance sebagai variabel moderasi.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini juga memberikan wawasan serta kesadaran perusahaan akan pentingnya Corporate Social Responding dan Good Corporate Governance dalam bisnisnya agar tetap memperhatikan lingkungan dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan dan menambah nilai perusahaan.